

BAB I

PENDAHULUAN

Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu lembaga Perguruan Tinggi Negeri yang bertujuan mendidik (menyiapkan) tenaga pendidik yang berkualitas dan profesional. Salah satu usaha nyata dalam menyiapkan tenaga pendidik yang profesional yaitu dengan adanya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah mata kuliah wajib dengan jumlah jam kerja minimal 128 jam yang diwujudkan dalam bentuk pendidikan dengan cara memberikan pelatihan dan pengalaman mengajar secara langsung di lapangan, khususnya di lembaga pendidikan sehingga mahasiswa calon guru dapat mempunyai bekal dalam mengajar dan terlatih dalam mengidentifikasi permasalahan di lapangan serta belajar bagaimana cara mengatasinya. PPL sebagai wahana pembentukan calon guru atau tenaga pendidik yang profesional memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mempelajari, mengenal, dan menghayati permasalahan yang ada di lembaga kependidikan, baik terkait dengan proses pembelajaran, maupun manajerial kelembagaan.

Beberapa dimensi persyaratan sebagai seorang guru, tidak hanya menguasai materi dan ketrampilan mengajar saja, akan tetapi juga sikap dan kepribadian yang luhur perlu dimiliki oleh seorang guru. Hal ini sesuai dengan teori tiga dimensi kompetensi guru yang mencakup, sifat-sifat kepribadian yang luhur, penguasaan bidang studi dan keterampilan mengajar. Dalam kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) ini, mahasiswa diterjunkan ke sekolah atau lembaga dalam jangka waktu tertentu secara bertahap dan berkesinambungan untuk dapat mengenal, mengamati dan mempraktikkan semua kompetensi yang diperlukan bagi seorang guru atau tenaga pendidik. Bekal pengalaman yang telah diperoleh diharapkan dapat dipakai sebagai modal untuk mengembangkan diri sebagai calon guru atau tenaga pendidik yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga akademis (profesionalisme pendidik).

Lokasi PPL adalah sekolah atau lembaga pendidikan yang ada di wilayah Propinsi DIY dan Jawa Tengah. Pada program PPL UNY 2014 yang dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan tanggal 12 September 2015, mahasiswa praktikan memilih lokasi pelaksanaan PPL di SMK Ma'arif 1 Piyungan yang beralamat di Mutihan, Srimartani, Piyungan, Bantul, DIY. SMK Ma'arif 1 Piyungan dipilih sebagai lokasi PPL berdasarkan pertimbangan kesesuaian antara mata pelajaran atau materi kegiatan yang dipraktikkan di sekolah atau lembaga pendidikan.

A. Tujuan

Tujuan dari kegiatan PPL ini adalah sebagai berikut :

- a. Menyiapkan pembelajaran mata pelajaran Dasar-dasar elektronika dan Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi yang meliputi silabus, RPP, administrasi guru (daftar hadir, daftar penilaian), materi pembelajaran, dan media pembelajaran.
- b. Melaksanakan pembelajaran mata pelajaran Dasar-dasar elektronika dan Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi pada kelas yang akan diampu.
- c. Mengevaluasi hasil pembelajaran mata pelajaran Dasar-dasar elektronika dan Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi.
- d. Merefleksi hasil pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran Dasar-dasar elektronika dan Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi sebagai inovasi pembelajaran yang efektif untuk pertemuan berikutnya.

B. Manfaat

Manfaat yang dapat diharapkan selama kegiatan PPL yaitu :

- a. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengetahui secara lebih dekat aktivitas dan permasalahan pendidikan yang terjadi dan membantu memberikan andil bagi mahasiswa dalam memecahkan permasalahan pendidikan yang terjadi.
- b. Mendewasakan cara berfikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan pemahaman, perumusan, dan pemecahan masalah yang berkaitan dengan dunia kependidikan baik itu dikelas maupun di luar kelas.
- c. Menumbuhkan kembangkan sikap dan kepribadian yang baik sebagai calon pendidik, serta melatih kedisiplinan dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawab.

C. Analisis Situasi

Analisis situasi dibutuhkan untuk mendapatkan data tentang kondisi baik fisik maupun non fisik yang terjadi di SMK Ma'arif 1 Piyungan sebelum melaksanakan kegiatan PPL. Tujuan analisis situasi ini adalah menggali potensi dan kendala yang ada secara obyektif dan real sebagai bahan acuan untuk merumuskan program kegiatan. SMK Ma'arif 1 Piyungan terletak di Jl. Piyungan-Prambanan Desa Srimartani, Piyungan, Bantul, Yogyakarta. SMK

Ma'arif pertama kali berdiri pada tahun 1988 yang pada waktu itu masih bernama SMK Perintis dengan program keahlian Teknik Listrik dan berlokasi di sebuah bangunan yang sekarang di gunakan sebagai SMK Kartini. Pada awal berdiri gedung tersebut tidak hanya digunakan sebagai sarana pembelajaran SMK Perintis tetapi juga berfungsi sebagai gedung MTs. Pada tahun 1997 berdasarkan Surat Keputusan Dinas SMK perintis berganti nama menjadi SMK Ma'arif 1 Piyungan dengan status diakui. Setelah berganti nama, SMK Ma'arif 1 Piyungan berganti bangunan ke tempat yang sekarang digunakan dengan luas lahan yang ditempati SMK Ma'arif 1 Piyungan adalah 2.750 m² yang digunakan sebagai ruang teori, praktek/bengkel/ laboratorium, masjid, lapangan upacara, taman, dan lain-lain).

Visi SMK Ma'arif 1 Piyungan adalah menciptakan tenaga kerja tingkat menengah dan berakhlakul karimah untuk memenuhi kebutuhan pembangunan nasional sejalan dengan tuntutan globalisasi. Sedangkan misinya adalah menghasilkan tamatan berbudi luhur, menghasilkan tamatan yang menguasai keterampilan sesuai program keahlian, menghasilkan tamatan yang bersaing memasuki dunia kerja di era globalisasi, dan menghasilkan tamatan berwawasan wirausaha.

Program keahlian yang terdapat di SMK Ma'arif 1 Piyungan adalah Teknik Instalasi Tenaga Listrik, Teknik Audio Video, Keperawatan, dan Teknik Otomotif. Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler yang biasa diikuti oleh siswa di SMK ini adalah menyetir, bela diri, robotika dan hadroh.

1. Kondisi Fisik Sekolah

SMK Ma'arif 1 Piyungan ini memiliki luas tanah 2.750 m² yang berstatus kepemilikan milik pemerintah. Tanah tersebut digunakan untuk bangunan seluas 1.630 m² yang terdiri dari:

- a. Ruang kelas dengan luas 720 m²
- b. Lab. Komputer dengan luas 24 m²
- c. Ruang Praktik TITL dengan luas 72 m²
- d. Ruang Praktik TAV dengan luas 72 m²
- e. Ruang Praktik Keperawatan dengan luas 72 m²
- f. Ruang Kepala Sekolah dengan luas 21 m²
- g. Ruang Guru dengan luas 56 m²
- h. Ruang Tata Usaha (TU) dengan luas 35 m²
- i. Ruang Bimbingan Konseling (BP/BK) dengan luas 21 m²
- j. Ruang OSIS dengan luas 34 m²

- k. Ruang UKS dengan luas 34 m²
- l. Musholah dengan luas 64 m²
- m. Kantin dengan luas 25 m²
- n. Toilet (WC) dengan luas 48 m²
- o. Gudang dengan luas 12 m²

2. Kondisi Non Fisik Sekolah

a. Kondisi Umum SMK Ma'arif 1 Piyungan

Secara umum, kondisi SMK Ma'arif 1 Piyungan memiliki lokasi yang strategis dan kondusif untuk mendukung suasana Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Jalan menuju ke sekolah mudah dicapai dan dengan lingkungan sekitar sekolah yang tidak bising atau ramai. Namun untuk fasilitas penunjang KBM masih perlu pembenahan dan penambahan karena SMK Ma'arif 1 Piyungan merupakan sekolah yang sedang berkembang.

b. Kondisi Kedisiplinan SMK Ma'arif 1 Piyungan

Dari hasil Observasi diperoleh data kondisi kedisiplinan di SMK Ma'arif 1 Piyungan sebagai berikut :

- 1) Jam masuk/pelajaran dimulai tepat pukul 07.00 WIB.
- 2) Kedisiplinan siswa masih perlu ditingkatkan, masih ada beberapa siswa yang berangkat sekolah telat dan kurang rapi dalam memakai seragam.

c. Media dan Sarana Pembelajaran

Sarana pembelajaran di SMK Ma'arif 1 Piyungan sudah cukup mendukung untuk kegiatan belajar mengajar, karena ruang teori dan praktek terpisah serta ada ruang teori di dalam bengkel (untuk teori mata diklat produktif jurusan TAV dan TITL). Sarana yang ada di SMK Ma'arif 1 Piyungan meliputi sarana laboratorium dan sarana media pembelajaran, sedangkan alat-alat yang dipakai untuk mendukung pembelajaran sudah memakai *viewer*.

d. Personalia Sekolah

Dalam hal ini kepala sekolah dibantu oleh beberapa wakil sekolah, staf TU, dan Kepala Praktik Kerja Industri (Prakerin). Setiap program keahlian dipimpin oleh Kepala Program Studi (Kaprodi).

e. Laboratorium bengkel

Sekolah ini memiliki 4 program keahlian yang meliputi : Teknik Instalasi Tenaga Listrik, Teknik Audio Video, Keperawatan, dan Teknik Otomotif. Untuk program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik, Teknik Audio Video, dan Keperawatan sudah memiliki laboratorium bengkel, sedangkan Teknik Otomotif belum memiliki laboratorium bengkel karena program keahlian ini baru dibuka pada tahun 2012. Sedangkan untuk kelengkapan sarana penunjang praktik semua program keahlian masih perlu banyak penambahan.

f. Jumlah Guru dan Karyawan

1) Jumlah Guru

Guru Tetap (GT) : 22 orang

Guru Tidak Tetap (GTT) : 8 orang

2) Pegawai tata Usaha

Pegawai Tetap (PT) : 7 orang

Pegawai Tidak Tetap (PTT) : 2 orang

g. Lingkungan Sekolah

SMK Ma'arif 1 Piyungan di sebelah barat dan selatan berbatasan dengan desa Mutihan, Srimartani, Piyungan. Sedangkan di sebelah utara dan timur berbatasan dengan desa Gunung Gebang, Prambanan, Sleman. Dengan kondisi lingkungan yang terletak di perbatasan dua buah kabupaten tersebut terkadang terjadi masalah ketika sekolah akan mengajukan sebuah bantuan ke pemerintah daerah. Namun hal itu tidak mengganggu KBM karena kondisi lingkungan sekolah yang tenang sehingga para siswa menjadi nyaman dan mudah mengikuti KBM.

h. Fasilitas Olah Raga

Untuk kegiatan olah raga SMK Ma'arif 1 Piyungan masih harus keluar sekolah karena SMK ini belum memiliki lapangan sendiri dan harus melakukan pelajaran olah raga di lapangan desa sekitar SMK. Untuk fasilitas penunjang praktik olah raga, SMK ini masih butuh banyak penambahan agar para siswa bisa menyalurkan hobi olah raga mereka dan memaksimalkan KBM olah raga.

i. Kegiatan Kesiswaan (Ekstra Kulikuler)

SMK Ma'arif 1 Piyungan memiliki 4 ekstra kulikuler yang bisa diikuti siswa untuk menyalurkan hobi mereka. Ekstra kulikuler tersebut adalah menyetir, beladiri, robotika dan hadroh.

j. Bimbingan konseling ditangani oleh guru-guru BP/BK yang berkompeten

k. Ruang kelas

Di SMK Ma'arif 1 Piyungan, antara ruang teori dan ruang praktek dipisahkan. Ruang kelas khusus teori yang dimiliki oleh sekolah ini berjumlah 10 kelas. Ruang kelas ini digunakan oleh seluruh siswa (kelas 1 sampai kelas 3) untuk menempuh mata pelajaran/diktat teori.

l. Tempat ibadah

SMK Ma'arif 1 Piyungan memiliki 1 buah mushola yang terletak di tengah-tengah bangunan sekolah. Hal ini dikarenakan SMK Ma'arif 1 Piyungan merupakan sekolah yang berlandaskan agama Islam sehingga mushola merupakan bangunan yang harus ada di sekolah ini.

D. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Rencana kegiatan PPL disusun setelah mahasiswa melaksanakan observasi kelas dan lingkungan sekolah. Kegiatan observasi ini bertujuan agar mahasiswa siap melaksanakan PPL pada periode bulan 10 Agustus sampai 12 September 2015. Hal-hal yang diamati dalam observasi ini antara lain kegiatan belajar mengajar di kelas, lingkungan sekolah, dan tata tertib sekolah. Rencana kegiatan PPL digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan kegiatan PPL di sekolah. Adapun rencana kegiatan PPL periode bulan 10 Agustus sampai 12 September 2015 adalah sebagai berikut :

1. Menyusun Administrasi Mengajar

Administrasi yang diperlukan diantaranya Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), bahan ajar, daftar hadir siswa, dan sebagainya. Penyusunan administrasi mengajar ini dilaksanakan sebelum melaksanakan praktik mengajar.

2. Menyiapkan Materi Ajar

Materi ajar merupakan hal yang sangat penting. Materi ajar disesuaikan dengan silabus dan RPP agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Bahan materi ajar yang akan disampaikan dapat menyesuaikan dengan materi yang telah didapat mahasiswa di bangku perkuliahan. Selain itu, untuk menambah referensi, materi ajar bisa didapatkan dari buku yang ada atau melalui browsing di internet.

3. Melaksanakan Praktik Mengajar di Kelas

Kegiatan praktik mengajar di kelas merupakan kegiatan paling penting dalam pelaksanaan PPL. Kegiatan ini bertujuan agar mahasiswa mampu menerapkan ilmu yang didapat di perkuliahan sebagai calon pendidik dan juga memberi pengalaman mengajar di lapangan sebelum terjun sebagai tenaga pengajar. Praktik mengajar dikelas dimulai bersamaan dengan dimulainya tahun ajaran baru 2015/2016.

Berdasarkan ketentuan dari universitas, setiap mahasiswa berkewajiban mengajar minimal 4 materi. Pada pelaksanaan PPL periode 2015 ini mahasiswa praktikan mengajar kelas X TITL dan X OTO B secara terbimbing dan team teaching dengan mahasiswa PPL lainnya.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Sebagai persiapan melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) baik yang dipersiapkan berupa persiapan fisik maupun mental untuk dapat mengatasi permasalahan yang akan muncul selanjutnya, maka UPPL membuat berbagai program persiapan sebagai bekal mahasiswa dalam melaksanakan PPL. Program-program tersebut juga berperan untuk meningkatkan kompetensi calon tenaga pendidik terutama guru, seperti kompetensi profesionalisme, pedagogik, sosial dan kepribadian. Di bawah ini merupakan persiapan yang dilaksanakan.

1. Pengajaran Mikro

Guru sebagai tenaga profesional bertugas merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan, dan pelatihan, melakukan penelitian, membantu pengembangan, dan pengelolaan program sekolah serta mengembangkan profesionalitasnya (Depdiknas, 2004:8).

Guru adalah sebagai pendidik, pengajar pembimbing, pelatihan, pengembangan program, pengelolaan program, dan tenaga professional. Tugas dan fungsi guru tersebut menggambarkan kompetensi yang harus dimiliki oleh guru yang profesional. Oleh karena itu, para guru harus mendapatkan bekal yang memadai agar dapat menguasai sejumlah kompetensi yang diharapkan tersebut, baik melalui preservice maupun inservice training. Salah satu bentuk preservice training bagi guru tersebut adalah dengan melalui pembentukan kemampuan mengajar (teaching skill) baik secara teoritis maupun praktis. Secara praktis bekal kemampuan mengajar dapat dilatihkan melalui kegiatan microteaching atau pengajaran mikro.

Program ini dilaksanakan dengan dimasukkan dalam mata kuliah yang wajib tempuh bagi mahasiswa yang akan mengambil PPL pada semester berikutnya. Persyaratan yang diperlukan untuk mengikuti mata kuliah ini adalah mahasiswa yang telah menempuh minimal semester VI dan lulus dalam kuliah microteaching dengan nilai minimal B.

Dalam pelaksanaan perkuliahan, mahasiswa diberikan materi tentang bagaimana mengajar yang baik dengan disertai praktik untuk mengajar dengan peserta yang diajar adalah teman sekelompok atau peer teaching. Keterampilan yang diajarkan dan dituntut untuk dimiliki dalam pelaksanaan mata kuliah ini adalah berupa keterampilan-keterampilan yang berhubungan dengan persiapan

menjadi seorang calon guru atau pendidik. Kuliah *microteaching* ini dilaksanakan pada semester VI selama satu semester dengan harapan dengan diawali dengan kegiatan ini maka saat pelaksanaan PPL yang sebenarnya di sekolah tidak lagi mengalami kecanggungan atau ketidaksiapan dalam proses belajar mengajar.

2. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilaksanakan 6 Agustus 2015 bertempat di Gedung KPLT Lt.3 Fakultas Teknik UNY dengan materi yang disampaikan antara lain Mekanisme Pelaksanaan PPL di sekolah maupun di lembaga, Profesionalisme Pendidik, dan Tenaga Kependidikan, Dinamika Sekolah, serta Norma dan Etika Pendidik/Tenaga Kependidikan.

3. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengetahui kondisi, kebiasaan serta tata tertib yang berlaku di sekolah. kegiatan observasi ini ada dua macam, yaitu observasi sekolah dan observasi pembelajaran di kelas.

a. Observasi Sekolah

Kegiatan observasi berupa pengamatan langsung di sekolah lokasi PPL. Aspek yang diamati antara lain kondisi fisik sekolah, potensi siswa, potensi guru dan karyawan, fasilitas KBM, dan lain sebagainya. Hasil observasi yang dilakukan sebelum melaksanakan praktik pengajaran mikro ini dijadikan sebagai bahan diskusi selama perkuliahan. Dengan adanya diskusi tersebut diharapkan mahasiswa dapat memahami dan menyesuaikan diri dengan kebiasaan di sekolah. Selain itu diharapkan mahasiswa dapat menyiapkan diri menghadapi masalah yang mungkin akan dihadapi.

b. Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi pembelajaran di kelas bertujuan supaya mahasiswa memperoleh gambaran mengenai tugas guru di sekolah. Selain itu, dengan melakukan observasi pembelajaran di kelas, diharapkan mahasiswa memperoleh gambaran tentang aspek-aspek karakteristik komponen kependidikan dan norma serta aturan yang berlaku di tempat PPL.

Hal-hal yang di observasi antara lain perangkat pembelajaran, proses pembelajaran, dan perilaku siswa. Perangkat pembelajaran yang diamati yaitu, silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan administrasi mengajar

lainnya. Proses pembelajaran yang diamati yaitu, cara membuka dan menutup pelajaran, penyajian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, cara memotivasi siswa, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, dan bentuk dan cara evaluasi. Sedangkan perilaku siswa yang diamati antara lain perilaku siswa di dalam kelas, perilaku di luar kelas, dan pada saat proses pembelajaran. Berikut merupakan beberapa hal penting hasil kegiatan observasi pra PPL yang dilakukan di kelas X TITL dan X OTO B tahun ajaran 2015/2016 yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar.

- 1) Kurikulum yang diterapkan di kelas X TITL tahun ajaran 2015/2016 masih menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan untuk X OTO B menggunakan kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Adapun administrasi guru sudah tersusun dengan baik.
- 2) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan memberi motivasi serta memberikan beberapa info terkait mata pelajaran. Kemudian dilanjutkan menanyakan tentang kegiatan minggu sebelumnya.
- 3) Guru menggunakan metode ceramah ketika menjelaskan materi, selanjutnya siswa langsung melakukan praktik menyelesaikan proyek masing-masing.
- 4) Media pembelajaran yang digunakan sudah baik, seperti penggunaan proyektor dan papan tulis.
- 5) Penyajian materi oleh guru disampaikan dengan metode ceramah dan sudah terstruktur dengan baik. Guru menjelaskan materi sesuai dengan tingkat pemahaman siswa.
- 6) Bahasa yang digunakan guru komunikatif, sehingga siswa dapat memahami materi yang disampaikan guru. guru menggunakan bahasa Indonesia dan sesekali diselengi bahasa Jawa.
- 7) Penggunaan waktu cukup efektif dan efisien. Siswa mengikuti pelajaran dengan santai tapi serius.
- 8) Perilaku siswa di dalam kelas bervariasi. Siswa yang duduk di bagian depan cenderung memperhatikan materi yang disampaikan guru, sedangkan siswa yang menempati tempat duduk bagian belakang cenderung asyik dengan kegiatan masing-masing dan tidak memperhatikan penjelasan materi dari guru.
- 9) Perilaku siswa di luar kelas cukup sopan, tertib, akrab dengan bapak ibu guru serta dengan siswa lainnya.

4. Pembuatan Persiapan Mengajar

Dari hasil observasi kelas, diwajibkan membuat sebuah buku administrasi guru selama satu tahun. Ada beberapa perangkat yang sudah ada antara lain silabus

dan RPP guru sehingga mahasiswa praktikan tinggal melengkapi beberapa perangkat yang harus ada pada buku administrasi guru.

Berikut ini merupakan isi dari buku administrasi guru tersebut.

- a. Kalender akademik
- b. Silabus
- c. Jadwal mengajar guru
- d. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- e. Bahan Ajar (Modul / Diklat / Jobsheet / Power Point, dsb)
- f. Daftar Buku pegangan guru dan siswa
- g. Agenda kegiatan Guru
- h. Daftar Hadir Siswa
- i. Daftar nilai siswa
- j. Penilaian kepribadian
- k. Laporan hasil ulangan dan perbaikan

Penyusunan silabus mata pelajaran Dasar-dasar elektronika dan Keterampilan komputer dan Pengelolaan Informasi didasarkan pada silabus tahun sebelumnya, dengan penyesuaian jam pada setiap Kompetensi Dasar (KD). Penyesuaian jam ini dilakukan agar jumlah jam yang diperlukan untuk mencapai kompetensi sesuai dengan jumlah jam efektif dalam satu semester. Silabus yang telah disusun ini selanjutnya di jabarkan dalam RPP dan jobsheet.

Pembuatan administrasi yang selanjutnya adalah penyusunan RPP. Penyusunan RPP didasarkan pada silabus, program semester dan jobsheet. Penyesuaian RPP dengan jobsheet dimaksudkan supaya setelah mahasiswa praktikan ditarik oleh universitas, guru pengampu mata pelajaran dapat melanjutkan pelajaran tanpa mengurangi substansi yang ada. Dalam penyusunan RPP ini, mahasiswa bekerja sama dengan guru pembimbing.

Untuk menentukan jumlah jam efektif dalam satu semester, dibuatlah perhitungan minggu efektif. Perhitungan ini didasarkan pada kalender akademik yang dibuat oleh pihak kurikulum SMK Ma'arif 1 Piyungan. Hasil perhitungan minggu efektif digunakan untuk menyusun silabus program tahunan dan program semester.

Pembuatan jobsheet dan materi pelajaran juga termasuk dalam persiapan kegiatan PPL. Pembuatan materi pelajaran dilaksanakan sebelum praktik mengajar di kelas, sedangkan jobsheet dibuat sebelum siswa melaksanakan praktik. Jobsheet ini digunakan sebagai salah satu panduan praktik siswa.

5. Bimbingan dengan guru

Sebelum mengajar penulis melakukan bimbingan kepada guru pembimbing tentang RPP yang telah disusun dan kelengkapan yang lain agar kegiatan mengajar dapat berjalan dengan lancar. Selain RPP penulis juga menyiapkan kelengkapan administrasi seperti daftar siswa dan lembar penilaian.

B. Pelaksanaan PPL

1. Praktik Mengajar

Dalam pelaksanaan kegiatan praktik mengajar, didapat tugas untuk mengajar kelas X TITL dengan mata pelajaran Dasar-dasar elektronika serta kelas X TITL dan X OTO B dengan mata pelajaran Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI). Materi yang disampaikan disesuaikan dengan susunan program pendidikan dan pelatihan keahlian masing-masing.

Pertemuan yang sudah terlaksana sampai tanggal 12 September 2015 untuk mata pelajaran Dasar-dasar elektronika kelas X TITL 10 kali tatap muka, untuk mata pelajaran Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI) kelas X TITL 5 kali tatap muka, dan untuk kelas X OTO B 5 kali tatap muka, maka jumlah tatap muka yang sudah dilaksanakan adalah 20 kali tatap muka.

Tabel 1. Pembagian Kelas

NO	KELAS	MATA PELAJARAN
1.	X TITL	DASAR-DASAR ELEKTRONIKA
2.	X TITL	KKPI
3.	X OTO B	KKPI

Kegiatan pembelajaran pada kelas setiap minggunya adalah terdiri 24 jam pelajaran. Secara kumulatif kegiatan pembelajaran masing-masing kelas setiap minggunya 24 jam pelajaran @45 menit. Kegiatan praktik mengajar ini dimulai pada tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan tanggal 12 September 2015.

Kegiatan praktik mengajar di kelas dimulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai tanggal 12 September 2015. Jadwal mengajar mahasiswa selama seminggu dapat dilihat pada tabel.2 berikut:

Tabel 2. Jadwal mengajar

HARI	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUM'AT	SABTU
JAM KE	-	-	-	1-2	-	1-2

	-	-	-	1-2	-	3-4
	-	-	-	1-2	-	5-6
KELAS	-	-	-	X TITL	-	X TITL dan X OTO B

Praktik mengajar di kelas dibagi menjadi dua jenis, yaitu praktik mengajar terbimbing dan praktik mengajar mandiri. Praktik mengajar terbimbing merupakan praktik mengajar dimana mahasiswa belum mengajar secara langsung, praktik mengajar mandiri adalah mahasiswa mengajar secara langsung dan guru hanya mengawasi jalannya proses pembelajaran.

a. Praktik Mengajar Mandiri

Praktik mengajar mandiri dimulai pada hari Selasa, 13 Agustus 2015 yaitu mengajar kelas X TITL . Pada praktik mengajar mandiri mahasiswa praktikan diberi kesempatan mengajar dari awal membuka pelajaran hingga menutup pelajaran. Berhubung materi yang diajarkan adalah Dasar-dasar elektronika sehingga kegiatan pembelajaran dilakukan dengan penyampaian teori.

Dalam kegiatan belajar mengajar meliputi tiga hal yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir.

1) Kegiatan awal yang berisikan pembukaan, apersepsi, dan motivasi.

Pada kegiatan awal ini dimulai dengan membuka pelajaran dengan salam, kemudian doa bersama setelah itu dilakukan presensi. Setelah presensi kegiatan berikutnya adalah proses apersepsi dan pemberian motivasi. Proses apersepsi dilakukan dengan menyamakan persepsi siswa mengenai apa itu Dasar-dasar elektronika dan Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi serta pemberian motivasi mengenai pentingnya Dasar-dasar elektronika dan Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi serta kebutuhan kemampuan Dasar-dasar elektronika dan Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi sehingga siswa lebih bersemangat untuk mempelajarinya. Penyampaian apersepsi dan motivasi menyesuaikan materi yang akan diajarkan.

2) Kegiatan inti yang meliputi penyampaian materi kepada peserta didik.

Kegiatan inti merupakan kegiatan yang paling penting dalam proses pembelajaran. Secara umum, kegiatan inti berupa penyampaian materi secara singkat, selanjutnya siswa melaksanakan praktik. Materi hanya diberikan di awal pelajaran. Pada kegiatan inti ini, peran guru (mahasiswa praktikan) membantu siswa untuk lebih memahami materi serta saat praktik.

Saat melaksanakan praktik, siswa dibagi menjadi beberapa kelompok untuk menyelesaikan job praktik. Siswa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran, dan guru memantau kegiatan belajar siswa serta memberikan arahan dan bimbingan kepada siswa. Setelah melaksanakan praktik, setiap kelompok diwajibkan mengumpulkan laporan sementara. Laporan resmi hasil praktikum dikerjakan di rumah dan dikumpulkan pada pertemuan selanjutnya

3) Kegiatan akhir

Pada kegiatan akhir dilakukan untuk melakukan evaluasi. Evaluasi dilakukan dengan penyampaian permasalahan-permasalahan dari siswa dan memberikan solusinya. Setelah kegiatan evaluasi, kegiatan selanjutnya adalah menyampaikan materi yang akan diajarkan pada pertemuan minggu selanjutnya. Setelah itu, dilanjutkan dengan doa bersama dan salam penutup. Dalam setiap kegiatan belajar mengajar selalu dibuka forum untuk berdiskusi, baik diawal, tengah, maupun akhir pembelajaran.

Hal ini bertujuan agar terjadi komunikasi dua arah antara mahasiswa praktikan dengan siswa. Dari siswa pun dapat menanyakan hal-hal yang belum dimengerti sehingga tingkat pemahaman siswa semakin bertambah.

a. Praktik mengajar mandiri

Pada pelaksanaan praktik mengajar mandiri, mahasiswa tidak mengalami kendala yang berarti. Kendala yang dihadapi mahasiswa diantaranya siswa yang kurang memperhatikan dan ramai saat di kelas. Untuk mengatasi hal ini, mahasiswa mendekati siswa tersebut, dan menegur secara halus. Apabila dengan cara halus siswa masih tetap ramai dan tidak memperhatikan, maka siswa tersebut diberi teguran yang lebih tegas. Teguran ini dimaksudkan supaya siswa yang ramai bisa tenang dan kembali fokus ke pelajaran.

b. Praktik Mengajar Terbimbing

1) Guru Pembimbing

Waktu selama hari efektif. Hal-hal yang di koordinasikan oleh guru pembimbing antara lain :

- i. Membantu menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan bahan ajar untuk disampaikan kepada siswa.
- ii. Memantau proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) yang berlangsung pada saat mahasiswa praktik mengajar terbimbing (guru memastikan proses KBM berjalan sesuai RPP).

iii. Memberi masukan dan feedback kepada mahasiswa, memberikan tips dan trik bagaimana menguasai kelas.

Dilakukan setelah selesai KBM.

iv. Membantu menjelaskan dan mempersiapkan materi yang akan diberikan kepada siswa di esok hari (jika diperlukan).

v. Hal-hal yang berhubungan dengan tugas keguruan.

2) Dosen Pembimbing

Waktu setiap datang ke sekolah. Hal-hal yang di koordinasikan oleh dosen pembimbing antara lain :

- i. Kesulitan-kesulitan yang ada pada saat PPL di sekolah
- ii. Latihan-latihan pelaksanaan praktik mengajar
- iii. Informasi-informasi dari sekolah maupun universitas
- iv. Penyusunan laporan

Jadwal pelaksanaan kegiatan PPL untuk Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik dan Teknik Otomotif pada lampiran.

2. Pemilihan Metode dan Media Pembelajaran

a. Metode Pembelajaran

Metode adalah suatu prosedur untuk mencapai tujuan yang efektif dan efisien. Metode mengajar bersifat prosedural dan merupakan rencana menyeluruh yang berhubungan dengan penyajian materi pelajaran. Masing- masing metode mengajar mempunyai kebaikan dan keburukan, sehingga metode mengajar yang dipilih memainkan peranan utama dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

Metode yang digunakan selama kegiatan praktik mengajar adalah penyampaian materi dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Hal tersebut mengingat materi yang diajarkan adalah Dasar –dasar elektronika pelajaran ini untuk kelas X TITL dan Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI) untuk kelas X TITL dan X OTO B, sehingga perlu penjelasan yang cukup detail. Selain itu adanya tanya jawab akan memungkinkan siswa melakukan interaksi dengan guru saat PBM berlangsung.

b. Media Pembelajaran

Adapun media yang digunakan dalam proses belajar mengajar yaitu; Projector, White Board, Black Board, Job Sheet dan Power Point. Power Point dan Job Sheet. Penggunaan projector digunakan saat memberikan teori saja atau setiap akan ada job terbaru.

Projector yang ada belum terpasang di ruangan dan projector tersebut disimpan di ruang koordinator jurusan sehingga sebelum persiapan dalam mengajar cukup lama.

c. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi adalah proses penimbangan yang diberikan kepada nilai materi ataupun metode tertentu untuk tujuan atau maksud tertentu pula. Sedangkan penilaian adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik (PP 19 Tahun 2005, pasal 1). Penimbangan tersebut dapat bersifat kualitatif maupun kuantitatif dengan maksud untuk memeriksa seberapa jauh materi atau metode tersebut dapat memenuhi tolak ukur yang telah ditetapkan.

Evaluasi pembelajaran yang digunakan yaitu dengan memberikan ujian tulis dan praktik. Ujian tersebut diberikan untuk mengetahui seberapa jauh materi yang dapat dipahami oleh para siswa.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

Pelaksanaan praktik mengajar di kelas X TITL dan X OTO B dengan dua mata pelajaran secara mandiri dan team teaching. Kelas X TITL pada mata pelajaran Dasar-dasar elektronika , dan kelas X TITL, X OTO B pada mata pelajaran Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI).

a. X TITL

Praktik mengajar dikelas ini dilakukan sebanyak 10 kali tatap muka pada mata pelajaran Dasar-dasar elektronika seperti yang tercantum dalam lampiran. Pada akhir pelajaran siswa diberi ujian individu sebagai evaluasi untuk mengetahui berapa besar materi yang terserap. Siswa juga diberi tugas untuk mencari dan mempelajari materi yang minggu depan. Hal ini dimaksudkan supaya siswa sudah memiliki bekal untuk pertemuan selanjutnya dan siswa lebih aktif dalam pembelajaran. Suasana pembelajaran di kelas X TITL ini terkadang tidak kondusif, ada beberapa siswa yang kadang asyik mengobrol sendiri, mainan handphone dan mengganggu temannya. Supaya pembelajaran berlangsung efektif, maka siswa yang mengobrol, mainan handphone dan mengganggu temannya diberi teguran.

b. X OTO B

Praktik mengajar dikelas ini dilakukan sebanyak 5 kali tatap muka pada mata pelajaran Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI) seperti yang tercantum dalam lampiran. Pada akhir pelajaran siswa diberi Ujian individu sebagai evaluasi untuk mengetahui berapa besar materi yang terserap. Siswa juga diberi tugas untuk mencari dan mempelajari materi yang minggu depan. Hal ini dimaksudkan supaya siswa sudah memiliki bekal untuk pertemuan selanjutnya dan siswa lebih aktif dalam pembelajaran. Suasana pembelajaran di kelas X OTO B ini tidak kondusif, ada beberapa siswa yang kadang asyik mengobrol sendiri,

mainan handphone, menyalakan playlist musik dikelas dan mengganggu temannya. Supaya pembelajaran berlangsung efektif, maka siswa yang mengobrol,mainan handphone, menyalakan playlist musik dikelas dan mengganggu temannya diberi teguran agar suasana menjadi kondusif buat kegiatan belajar mengajar.

c. X TITL

Praktik mengajar dikelas ini dilakukan sebanyak 5 kali tatap muka pada mata pelajaran Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI) seperti yang tercantum dalam lampiran. Pada akhir pelajaran siswa diberi pertanyaan sebagai evaluasi untuk mengetahui berapa besar materi yang terserap. Siswa juga diberi tugas untuk mencari dan mempelajari materi yang minggu depan. Hal ini dimaksudkan supaya siswa sudah memiliki bekal untuk pertemuan selanjutnya dan siswa lebih aktif dalam pembelajaran. Suasana pembelajaran di kelas X TITL ini terkadang tidak kondusif, ada beberapa siswa yang kadang asyik mengobrol sendiri, mainan Hanphone dan mengganggu temanya. Supaya pembelajaran berlangsung efektif, maka siswa yang mengobrol, mainan handphone dan mengganggu temannya diberi teguran.

Program PPL yang sudah disusun dan dituangkan ke dalam matriks program PPL secara keseluruhan sudah berjalan dengan lancar, walaupun dalam pelaksanaannya masih banyak hambatan, baik hambatan yang datang dari luar maupun dari dalam.

1. Berikut adalah beberapa hambatan dalam pelaksanaan PPL

- a. Hambatan yang sering ditemui adalah dari siswa, saat dijelaskan materi terkadang siswa mengobrol sendiri dan bersikap kurang sopan.
- b. Alat praktik yang kurang memadai dan banyak yang rusak mengakibatkan siswa dalam praktik tidak bisa selesai secara bersama-sama.
- c. Perbedaan kemampuan penerimaan materi setiap siswa menyebabkan siswa berbeda dalam penguasaan materinya.

2. Berikut adalah solusi untuk mengatasi hambatan dalam pelaksanaan PPL

- a. Siswa yang sering mengobrol sendiri dikelas dipanggil didepan untuk diberi arahan dan diberi nasehat agar dalam pembelajaran tidak mengganggu temannya dan tidak membuat gaduh suasana didalam kelas.
- b. Untuk mengatasi terbatasnya alat maka dalam pelaksanaan praktik harus dilakukan secara berkelanjutan karena tidak cukup dengan satu kali pertemuan, dan pada saat praktik siswa juga bisa bergantian alat.

- c. Tingkat pemahaman siswa dalam menerima materi berbeda, itu disebabkan karena tingkat penerimaan otak siswa satu dengan yang lainnya berbeda. Hal yang sudah dilakukan untuk mengatasi masalah ini, mahasiswa PPL berusaha semaksimal mungkin menyampaikan materi satu persatu dengan mengulang-ulang materi kemudian disela-sela penjelasan siswa diberikan kesempatan untuk bertanya apabila belum jelas.

BAB III

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan kegiatan PPL yang sudah dilaksanakan sejak tanggal 10 Agustus sampai dengan tanggal 12 September 2015 yang bertempat di SMK Ma'arif 1 Piyungan, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah mata kuliah wajib dengan jumlah jam kerja minimal 128 jam yang diwujudkan dalam bentuk pendidikan dengan cara memberikan pelatihan dan pengalaman mengajar secara langsung di lapangan, khususnya di lembaga pendidikan sehingga mahasiswa calon guru dapat mempunyai bekal dalam mengajar dan terlatih dalam mengidentifikasi permasalahan di lapangan serta belajar bagaimana cara mengatasinya. PPL sebagai wahana pembentukan calon guru atau tenaga pendidik yang profesional memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mempelajari, mengenal, dan menghayati permasalahan yang ada di lembaga kependidikan, baik terkait dengan proses pembelajaran, maupun manajerial kelembagaan.

B. Saran

Untuk meningkatkan keberhasilan kegiatan PPL pada tahun mendatang, serta dalam rangka menjalin hubungan baik antara pihak sekolah dengan pihak Universitas Negeri Yogyakarta, berikut saran-saran untuk sekolah dan mahasiswa praktikan:

1. Pihak Sekolah

Dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan, pihak sekolah sebaiknya menyediakan sarana dan prasarana yang lebih baik. Secara umum, sarana prasarana di SMK Ma'arif 1 Piyungan sudah baik, namun perlu adanya perbaikan lagi, terutama alat-alat praktik. Harapannya dengan adanya perbaikan sarana praktik, proses pembelajaran praktikum dapat berjalan lebih efektif. Koordinasi antara mahasiswa dengan guru pembimbing perlu ditingkatkan lagi supaya terjadi komunikasi yang baik.

2. Bagi Pihak Universitas Negeri Yogyakarta

- a. Koordinasi tetap harus dipertahankan dan ditingkatkan dalam penanganan kegiatan PPL agar mahasiswa yang melaksanakan PPL di lokasi tidak mengalami kesulitan administrasi maupun teknis.
- b. Perlunya pengkajian ulang tentang cara penyampaian informasi tentang penerjunan dan penarikan kepada mahasiswa yang akan melaksanakan PPL, agar tidak terjadi simpang-siur.
- c. Untuk Universitas agar lebih meningkatkan kualitas pembelajaran dan manajemennya sehingga dapat menghasilkan lulusan calon guru yang profesional, serta lebih meningkatkan kerjasama dengan sekolah atau lembaga yang sudah terjalin selama ini.

3. Bagi Mahasiswa PPL berikutnya

- a. Praktikan sebelum melaksanakan kegiatan PPL, hendaknya benar-benar mempersiapkan diri sedini mungkin dan menguasai materi yang akan diajarkan.
- b. Hendaknya praktikan agar lebih mempersiapkan diri baik fisik maupun mental supaya pada saat praktik mengajar dikelas lebih percaya diri sebagai guru.
- c. Praktikan harus belajar lebih keras, menimba pengalaman sebanyak-banyaknya dan memanfaatkan kesempatan PPL sebaik-baiknya.
- d. Kedisiplinan dan keikhlasan dalam menjalankan tugas ini sangat penting sehingga tidak merasa terbebani.
- e. Menjaga nama baik almamater dan kekompakan antar anggota PPL UNY.
- f. Membina hubungan baik dengan pihak sekolah, khususnya guru pembimbing dan seluruh elemen personalia sekolah pada umumnya maupun dengan sesama rekan kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- TIM PPL UNY. (2015). Panduan PPL 2015 Universitas Negeri Yogyakarta.
Yogyakarta : UNY PRESS
- TIM PPL UNY. (2015). Pengajaran Mikro 2015 Universitas Negeri Yogyakarta.
Yogyakarta : UNY PRESS
- TIM PPL UNY. (2015). Materi Pembekalan PPL 2015 Universitas Negeri
Yogyakarta. Yogyakarta : UNY PRESS